

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA CV. KARYA TANI KAMANRE KABUPATEN LUWU

Samsul Bachri ¹⁾, Altri Wahida ²⁾, Novi Jafar ³⁾

^{1,2)} Dosen Universitas Muhammadiyah Palopo

³⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo

Intisari: Pertumbuhan laba merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian dan kinerja perusahaan dalam suatu periode. Pertumbuhan laba dapat diprediksi melalui analisis rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turn Over*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji T parsial, uji F simultan) dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi). Jenis sumber data menggunakan data sekunder *time series* yaitu laporan keuangan CV. Karya Tani Kamanre selama 10 tahun periode 2012-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji T parsial variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Berdasarkan uji F simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turn Over* secara bersama-sama tidak berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over*, Pertumbuhan Laba.

Abstract: Profit growth is one of the indicators used to measure the company's achievement and performance in a period. Profit growth can be predicted through financial ratio analysis. This study aims to determine the analysis of financial ratios in predicting profit growth in CV. The work of the Kamanre Tani, Luwu Regency. The financial ratio analysis used in this study includes the *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, and *Total Asset Turn Over*. The data analysis method used in this study used descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (coefficient of determination test, partial T test, simultaneous F test) and classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test). This type of data source uses secondary time series data, namely the financial statements of CV. Tani Kamanre's work for 10 years for the period 2012-2021. The results showed that based on the partial T test, the variables *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* and *Net Profit Margin* did not significantly influence profit growth. Based on the simultaneous F test, the variables *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, and *Total Asset Turn Over* together have no effect in predicting profit growth on CV. The work of the Kamanre Tani, Luwu Regency.

Keywords: Financial Ratio, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over*, Profit Growth.

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari terbentuknya suatu badan usaha adalah untuk memperoleh profit baik badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), *Commanditaire Vennootschap* (CV) maupun bentuk badan usaha lainnya. Profit (laba) yang diperoleh bukan saja digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, seperti membayar gaji, biaya operasional serta biaya lainnya, tetapi juga digunakan untuk perkembangan perusahaan melalui berbagai kegiatan dimasa yang akan datang. Apabila suatu badan usaha mendapatkan profit terus-menerus artinya kelangsungan hidup badan usaha akan terjamin.

CV. Karya Tani Kamanre merupakan distributor pupuk dari PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim). PT Pupuk Kalimantan Timur adalah salah satu produsen pupuk urea dan NPK terbesar di Asia yang didirikan pada tanggal 7 Desember 1977. Berawal dari fasilitas pabrik pupuk terapung yang dikelola oleh Pertamina, kemudian berdasarkan Keputusan Presiden No. 43 tahun 1975 dan Keputusan Presiden No. 39 tahun 1976 pengelolaannya diserahkan kepada Departemen Perindustrian. Pada Tahun 2012 PT Pupuk Kalimantan Timur menjadi anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

CV. Karya Tani Kamanre didirikan di Kabupaten Luwu lebih tepatnya di Kelurahan Cilallang Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu pada tanggal 12 Maret 2004 dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Luwu merupakan salah satu pusat perdagangan dibagian Timur Provinsi Sulawesi Selatan dan dapat mensuplay pupuk ke Provinsi Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Gorontalo dan Sulawesi Utara. Selain itu, Kabupaten Luwu daerah yang memiliki potensi pertanian yang cukup luas, baik untuk pertanian, tanaman pangan, perkebunan, perikanan maupun peternakan sehingga membutuhkan pupuk dalam jumlah besar dan tepat waktu. CV. Karya Tani Kamanre mampu meningkatkan penjualan dan minat usaha para pelanggan untuk menjadi pengecer dan hingga kini CV.

Karya Tani Kamanre memiliki 61 pengecer di berbagai daerah.

Setiap usaha baik badan usaha maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau tidak. Dalam memperoleh informasi keuangan yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi keuangan yang dilampirkan harus terlebih dahulu dianalisis sehingga dihasilkan keputusan bisnis yang tepat. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas).

Mengapa rasio keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena digunakan untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan, dengan analisis rasio dapat diketahui kekuatan maupun kelemahan perusahaan di bagian bidang keuangan, rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat analisis yang bisa memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak dalam suatu keadaan, serta dapat menunjukkan area-area yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih mendalam.

Mencari keuntungan sebanyak-banyaknya dan menekan biaya seminim mungkin adalah tujuan perusahaan. Untuk menentukan prestasi perusahaan dan juga sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi, sangatlah penting adanya pengukuran laba. Penilaian prestasi perusahaan dapat diukur dengan laba atau rugi. Pendapatan dan biaya merupakan unsur yang menjadi bagian pembentuk laba. Dengan mengelompokkan

unsur-unsur pendapatan dan biaya, akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda antara laba kotor, laba sebelum pajak, laba operasi dan laba bersih (Iramadani, E. Z. 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu.**

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan pada CV. Karya Tani Kamanre. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder *time series*. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan selama 10 tahun periode 2012-2021 dari instansi yang diteliti. Selanjutnya data yang diperoleh lalu di analisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan program *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over* sedangkan variabel dependennya adalah pertumbuhan laba. Data untuk variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over* dan pertumbuhan laba diperoleh melalui perhitungan yang diolah berdasarkan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari CV. Karya Tani Kamanre. Statistik deskriptif data penelitian dapat terlihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Observasi

Variabel	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i> (X_1)	10	1,31	2,42	1,6020	0,34224
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X_2)	10	0,39	0,71	0,5820	0,10486
<i>Net Profit Margin</i> (X_3)	10	0,00	0,02	0,0110	0,00568

<i>Total Asset Turn Over</i> (X_4)	10	11,01	39,95	30,678	9.09656
Pertumbuhan Laba (Y)	10	-0,42	2,04	0,3560	0,77322
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil dari analisis regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan *software* SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T-Hitung	Signifikansi
Constant (α)	-3,380	-0,815	0,452
<i>Current Ratio</i> (X_1)	0,215	0,170	0,872
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X_2)	3,969	0,912	0,403
<i>Net Profit Margin</i> (X_3)	125,707	2,442	0,058
<i>Total Asset Turn Over</i> (X_4)	-0,010	-0,330	0,755

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.2 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,380 + 0,215 X_1 + 3,969 X_2 + 125,707 X_3 - 0,010 X_4 + e$$

Dimana:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -3,380 bertanda negatif artinya jika *current ratio*, *debt to asset ratio*, *net profit margin*, dan *total asset turn over* nilainya sama dengan nol maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 3,380.
2. Nilai koefisien *Current Ratio* (X_1) sebesar 0,215 artinya jika *current ratio* mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka pertumbuhan laba akan bernilai sebesar 0,215 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien *Debt to Asset Ratio* (X_2) sebesar 3,969 artinya jika *debt to asset*

ratio mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka pertumbuhan laba akan bernilai sebesar 3,969 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap konstan.

4. Nilai koefisien *Net Profit Margin* (X_3) sebesar 125,707 artinya jika *net profit margin* mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka pertumbuhan laba akan bernilai sebesar 125,707 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap konstan.
5. Nilai koefisien *Total Asset Turn Over* (X_4) sebesar -0,010 bertanda negatif artinya jika *total asset turnover* mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 0,010 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap konstan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,643 (64,3%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), dan *Total Asset Turn Over* (X_4) dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel pertumbuhan laba (Y) sebesar 64,3% sedangkan sisanya 35,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Hasil uji T (Parsial) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	T-Hitung	Signifikansi
<i>Current Ratio</i> (X_1)	0,170	0,872
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X_2)	0,912	0,403
<i>Net Profit Margin</i> (X_3)	2,442	0,058
<i>Total Asset Turn Over</i> (X_4)	-0,330	0,755

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji T (Parsial) pada tabel 4.3 nilai T_{tabel} dapat dilihat pada distribusi nilai tabel T dengan taraf

signifikansi 0,05 (5%) dimana: $(\alpha / 2 ; n - k - 1) = (0,05 / 2 ; 10 - 4 - 1) = (0,025 ; 5)$ di dapat nilai T_{tabel} sebesar 2,570. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_1 : Diketahui variabel *Current Ratio* (X_1) nilai Sig. sebesar 0,872 $>$ 0,05 sedang nilai T_{hitung} sebesar 0,170 dan T_{tabel} sebesar 2,570 ($0,170 < 2,570$) maka hipotesis ditolak. Artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu.

H_2 : Diketahui variabel *Debt to Asset Ratio* (X_2) nilai Sig. sebesar 0,403 $>$ 0,05 sedang nilai T_{hitung} sebesar 0,912 dan T_{tabel} sebesar 2,570 ($0,912 < 2,570$) maka hipotesis ditolak. Artinya *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu.

H_3 : Diketahui variabel *Net Profit Margin* (X_3) nilai Sig. sebesar 0,058 $>$ 0,05 sedang nilai T_{hitung} sebesar 2,442 dan T_{tabel} sebesar 2,570 ($2,442 < 2,570$) maka hipotesis ditolak. Artinya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu.

H_4 : Diketahui variabel *Total Asset Turn Over* (X_4) nilai Sig. sebesar 0,755 $>$ 0,05 sedang nilai T_{hitung} sebesar -0,330 dan T_{tabel} sebesar 2,570 ($-0,330 < 2,570$) maka hipotesis ditolak. Artinya *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F (Simultan) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji F (Simultan)

Model	F-Hitung	Signifikansi
Regression	2,253	0,198

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) pada tabel 4.4 nilai F_{tabel} dapat dilihat pada

distribusi nilai tabel F dengan taraf probabilitas 0,05 dimana: $(k ; n - k) = (4 ; 10 - 4) = (4 ; 6)$ di dapat nilai F_{tabel} sebesar 4,53. Sehingga nilai F_{hitung} $2,253 < F_{tabel}$ 4,53 dengan tingkat signifikan $0,198 > 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), dan *Total Asset Turn Over* (X_4) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	10
Test Statistic	0,125
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.5 diketahui nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Current Ratio</i> (X_1)	0,227	4,403
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X_2)	0,205	4,875
<i>Net Profit Margin</i> (X_3)	0,500	2,001
<i>Total Asset TurnOver</i> (X_4)	0,583	1,717

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.6 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diketahui variabel *Current Ratio* (X_1) nilai VIF sebesar $4,403 < 10$ dan nilai

Tolerance sebesar $0,227 > 0,10$. Maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

2. Diketahui variabel *Debt to Asset Ratio* (X_2) nilai VIF sebesar $4,875 < 10$ dan nilai Tolerance sebesar $0,205 > 0,10$. Maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
3. Diketahui variabel *Net Profit Margin* (X_3) nilai VIF sebesar $2,001 < 10$ dan nilai Tolerance sebesar $0,500 > 0,10$. Maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
4. Diketahui variabel *Total Asset Turn Over* (X_4) nilai VIF sebesar $1,717 < 10$ dan nilai Tolerance sebesar $0,583 > 0,10$. Maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T-Hitung	Signifikansi
<i>Current Ratio</i> (X_1)	0,327	0,757
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X_2)	1,624	0,165
<i>Net Profit Margin</i> (X_3)	0,103	0,922
<i>Total Asset Turn Over</i> (X_4)	-0,842	0,438

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.7 nilai T_{tabel} dapat dilihat pada distribusi nilai tabel T dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dimana: $(\alpha / 2 ; n - k - 1) = (0,05 / 2 ; 10 - 4 - 1) = (0,025 ; 5)$ di dapat nilai T_{tabel} sebesar 2,570. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diketahui variabel *Current Ratio* (X_1) nilai T_{hitung} sebesar $0,327 < T_{tabel}$ sebesar 2,570 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,757 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Diketahui variabel *Debt to Asset Ratio* (X_2) nilai T_{hitung} sebesar $1,624 < T_{tabel}$ sebesar 2,570 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,165 > 0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Diketahui variabel *Net Profit Margin* (X_3) nilai T_{hitung} sebesar $0,103 < T_{tabel}$ sebesar $2,570$ dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,922 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
4. Diketahui variabel *Total Asset Turn Over* (X_4) nilai T_{hitung} sebesar $-0,842 < T_{tabel}$ sebesar $2,570$ dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,438 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value	0,00919
Cases < Test Value	5
Cases \geq Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	0,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,737

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.8 diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,737 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah *current ratio* berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, secara parsial variabel *current ratio* tidak berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat dari uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,872$

$> 0,05$ sedang nilai T_{hitung} sebesar $0,170$ dan T_{tabel} sebesar $2,570$ ($0,170 < 2,570$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba ditolak. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa proporsi naik turunnya nilai variabel *current ratio* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: Ima Andriyani (2015) dengan judul: "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh: Ayu Lestari, Pudyartono, Fatichatur Rachmaniyah (2020) dengan judul: "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pembiayaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018" dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah *debt to asset ratio* berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, secara parsial variabel *debt to asset ratio* tidak berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat dari uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,403 > 0,05$ sedang nilai T_{hitung} sebesar $0,912$ dan T_{tabel} sebesar $2,570$ ($0,912 < 2,570$) maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Dengan demikian, maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio*

berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba ditolak. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa proporsi naik turunnya nilai variabel *debt to asset ratio* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: Ima Andriyani (2015) dengan judul: “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *debt to asset ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh: Dwi Novita Sari (2020) dengan judul: “Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018” dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah *net profit margin* berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, secara parsial variabel *net profit margin* tidak berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat dari uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,058 > 0,05$ sedang nilai T_{hitung} sebesar $2,442$ dan T_{tabel} sebesar $2,570$ ($2,442 < 2,570$) maka H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Dengan demikian, maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba ditolak. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa proporsi naik turunnya nilai variabel *net profit margin* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: Denny Aiki (2018) dengan judul: “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016” dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh: Muhammad Syafriansyah (2020) dengan judul: “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4. Pengaruh *Total Asset Turn Over* Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu

Hipotesis keempat yang diajukan pada penelitian ini adalah *total asset turn over* berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, secara parsial variabel *total asset turn over* tidak berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat dari uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,755 > 0,05$ sedang nilai T_{hitung} sebesar $-0,330$ dan T_{tabel} sebesar $2,570$ ($-0,330 < 2,570$) maka H_0 diterima dan H_4 ditolak.

Dengan demikian, maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *total asset turn over* berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba ditolak. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa proporsi naik turunnya nilai variabel *total asset turn over* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: Ima Andriyani (2015) dengan judul: “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dan hasil penelitian menunjukkan

bahwa variabel *total asset turn over* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh: Dwi Novita Sari (2020) dengan judul: “Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018” dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *total asset turn over* secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turn Over* Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara bersama-sama (simultan) *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre. Hal ini dapat dilihat dari uji Anova atau F-test yang menunjukkan nilai $F_{hitung} 2,253 < F_{tabel} 4,53$ dan tingkat signifikan $0,198 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_5 ditolak. Artinya secara simultan tidak ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak memiliki kesamaan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa secara keseluruhan rasio keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten

Luwu. Dapat dilihat dari nilai T_{hitung} sebesar 0,170 dan T_{tabel} sebesar 2,570 ($0,170 < 2,570$).

2. Dari hasil penelitian *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu. Dapat dilihat dari nilai T_{hitung} sebesar 0,912 dan T_{tabel} sebesar 2,570 ($0,912 < 2,570$).
3. Dari hasil penelitian *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu. Dapat dilihat dari nilai T_{hitung} sebesar 2,442 dan T_{tabel} sebesar 2,570 ($2,442 < 2,570$).
4. Dari hasil penelitian *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu. Dapat dilihat dari nilai T_{hitung} sebesar 0,330 dan T_{tabel} sebesar 2,570 ($0,330 < 2,570$).
5. Dari hasil penelitian *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turn Over* secara bersama-sama tidak berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba pada CV. Karya Tani Kamanre Kabupaten Luwu. Dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} 2,253 < F_{tabel} 4,53$ ($2,253 < 4,53$).

SARAN

1. Untuk perusahaan agar kiranya meningkatkan lagi perhatian terhadap rasio keuangan dikarenakan rasio keuangan memiliki andil yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan laba yang efektif.
2. Untuk masyarakat agar kiranya dapat memahami informasi dan menilai kualitas terhadap suatu perusahaan dengan baik.
3. Untuk akademis agar kiranya bisa menambah wawasan serta dapat dijadikan bahan referensi dan ilmu pengetahuan khususnya dalam menganalisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

4. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih disarankan untuk menambah jumlah sampel, variabel, dan periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, agar hasilnya lebih representatif untuk mewakili kondisi perusahaan yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Aiki, D. (2018). pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Universitas Brawijaya*.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. 2018. Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-17.
- Arnita, V., & Aulia, A. 2020. Prekdisi Pertumbuhan Laba Dalam Rasio Keuangan Pada PT JAPFA COMFEED TBK. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(1), 115-122.
- Dwi Windari, A. 2022. Pengaruh *Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities*, dan *Working Capital To Total Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Fadilah, N., & Sitohang, S. 2020. Pengaruh *Return On Asset (ROA), Current Ratio*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Kharisma Samudera Lintasindo Di Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(2).
- Fauziyyah, U. 2019. Pengaruh Media *Quizizz* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran PKN (*Quasy Experiment* Di SMA Negeri 1 Majalaya Kab. Bandung) (*Doctoral dissertation*, FKIP UNPAS).
- Hasdiana, S., & Syafriansyah, M. 2020. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 122-132.
- Hermawan, F. T. 2020. Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Motor Honda (Studi Kasus Pada Konsumen Motor Honda Di Komplek Graha Indah Bekasi) (*Doctoral dissertation*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Hidayat, A. 2018. Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini dan Pajak Tangguhan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 3(1), 1-18.
- Iftitah Hidayati, A. N. I. S. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember).
- Iramadani, E. Z. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Hutang Terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) (*Doctoral dissertation*, STIE PGRI Dewantara).
- Iswandi, A. 2022. Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis*,

- Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 2(01), 22-34.
- Jalil, M. 2019. Pengaruh Kondisi Keuangan dan Solvabilitas terhadap Opini *Audit Going Concern* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 52-62.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. 2018. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Khatimah, H. 2021. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dharma Kabupaten Luwu (*Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. 2020. Pengaruh profitabilitas, *leverage* dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Manurung, B. H., & Kartikasari, D. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INFAK)*, 3(2).
- Maryati, E., & Siswanti, T. 2022. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 22-31.
- Maulana, D. 2020. Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 39-53.
- Maulana, M. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bayan *Resource Tbk* Per 2015-2017. *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 2(2), 146-160.
- Mauldy, I., & Asep, S. 2020. Pengaruh *Retailing Mix* Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Alfamart Matraman Raya 3 Jakarta Timur). Pengaruh *Retailing Mix* Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Alfamart Matraman Raya 3 Jakarta Timur).
- Muliana, M. 2019. Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah "Al Badar" Di Kota Makassar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(1), 1-12.
- Mulyati, S., Hati, R. P., & Rivaldo, Y. 2021. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9-12.
- Muqodim, M. B. A. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018).
- Pamungkas, R. A. 2019. Analisa Pengaruh Dimensi Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Biro Psikologi Cahyaning Perwita di Mojokerto (*Doctoral dissertation*, Universitas Ciputra Surabaya).
- Pamungkas, R. A. 2021. Pengaruh Kepuasan dan *Switching Cost* Terhadap *Word Of Mouth* dan *Switching Intention* (Studi Empiris Pada Pengguna Aplikasi Gojek di Kota Magelang) (*Doctoral*

- dissertation*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Qital, D. A. 2022. Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas pada PT Saraswanti *Indo Genetech* Periode 2018-2020.
- Rahmatunnisa, I. 2022. Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK 101) Pada Laporan Keuangan KSP BMT Surya Abadi Jenangan (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Rivandi, M., & Oktaviani, F. 2022. Pengaruh *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3539-3548.
- Rusiyati, S. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Bank Persero di Indonesia. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 18(1), 37-42.
- Sakina, A. S., Diah, Y. M., & Bakri, S. A. 2021. Pengaruh Seleksi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Asuransi Jiwa dan Kesehatan BRI *Life* Palembang (*Doctoral dissertation*, Sriwijaya University).
- Sani, R. P. I. M. 2019. Pengaruh Kompetensi Guru Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS 3 Di SMA Kartika Xix-1 Bandung (*Doctoral dissertation*, FKIP UNPAS).
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. 2018. Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Siahaan, E. K. J. 2020. Analisis Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan (Studi Pada PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019) (*Doctoral Dissertation*, STIE Mahardhika Surabaya).
- Siahaan, S. 2021. Analisis Perputaran Aktiva dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Keuangan Pada PT Batam Cyclect (*Doctoral Dissertation*, Prodi Akuntansi).
- Ul'fah Hernaeny, M. P. 2021. Populasi dan Sampel. *Pengantar Statistika 1*, 33.
- Widiyanti, M. 2019. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 545-554.